



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 453-466

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Penggunaan Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Alnisya Dwi Febriel<sup>1✉</sup>, Heri Yusuf Muslihin<sup>2</sup>, Taopik Rahman<sup>3</sup>

Program Studi PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia

Email : [alnisyadwif@upi.edu](mailto:alnisyadwif@upi.edu)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media loose part untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah review literatur yang sistematis dengan menjangkau artikel-artikel yang terkait dengan tema penelitian yang diterbitkan dalam rentang waktu 2014-2023 melalui mesin pencarian elektronik Google Scholar. Pencarian awal didapatkan 20 artikel kemudian dipilih berdasarkan kriteria eksklusif sehingga didapatkan 10 artikel yang dianalisa menggunakan teknik data tematik. Hasil studi menunjukkan bahwa peran media loose parts khususnya yaitu dalam meningkatkan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun. Ada beberapa peran media loose parts sebagai bahan ajar, yaitu dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi berbagai aspek: Pemecahan masalah, kreativitas, konsentrasi, motorik halus, motorik kasar, sains (Science), pengembangan bahasa (Literasi), seni (Art), logika berpikir matematika (Math), teknik (Engineering), teknologi (Technology). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media loose parts memiliki peran penting dan mampu membantu meningkatkan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun, selain itu media loose parts dapat membantu pendidik dalam membangun pembelajaran yang kolaboratif antara guru dengan peserta didik. Keterbatasan penelitian dan saran penelitian selanjutnya dibahas di bagian Terakhir.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Media, Loose Parts, Motorik Halus.

### Abstract

This study aims to analyze the use of loose part media to improve fine motor skills of children aged 5-6 years. The research method used is a systematic literature review by capturing articles related to research themes published in the 2014-2023 period through the Google Scholar electronic search engine. The initial search found 20 articles and then selected based on exclusive criteria so that 10 articles were analyzed using thematic data techniques. The results of the study show that the role of loose parts media in particular is in improving fine motor skills in children aged 5-6 years. There are several roles of loose parts media as teaching materials, which can be used as a tool to explore various

aspects: problem solving, creativity, concentration, fine motor, gross motor, science (Science), language development (Literacy), art (Art), logic think mathematics (Math), engineering (Engineering), technology (Technology). The results also show that loose parts media has an important role and is able to help improve fine motor skills in children aged 5-6 years, besides that loose parts media can help educators in building collaborative learning between teachers and students. Limitations of the study and suggestions for further research are discussed in the Final section.

*Keywords: Early Childhood, Media, Loose Parts, Fine Motoric.*

## PENDAHULUAN

Pada awalnya anak memiliki bentuk yang mini atau kecil, namun dengan bertambahnya usia dan waktu anak tersebut mengalami banyak pertumbuhan dan perkembangan yang sangat spesial. Misalnya, bentuk yang kecil akan berubah menjadi besar dan bentuk yang pendek akan berubah menjadi tinggi. Untuk mencapai semua pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan harapan, maka anak-anak tersebut membutuhkan penunjang atau stimulus yang sesuai, selain itu juga anak membutuhkan perlengkapan fisik, pendidikan dan juga psikologis.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, menyebutkan bahwa "anak usia dini merupakan individu penduduk yang berusia antara 0-6 tahun". Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, menyebutkan bahwa "yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun". Anak usia dini mengalami masa emas atau biasa yang disebut dengan masa golden age, masa emas pada anak akan dirasakan pada awal kehidupannya usia 0-6 tahun. Pada masa ini anak mengalami perkembangan yang sangat cepat. Semua anak akan mengalami masa golden age, disebut dengan golden age, dikarenakan pada masa ini lebih dari 100 milyar sel otak baik untuk dirangsang sehingga kapabilitas seorang anak bisa meningkat secara maksimal (Luh Ayu Purnama Dewi, 2017). Pada masa ini, semua kapabilitas yang ada pada anak tidak bisa terulang, karena masa golden age akan dirasakan sekali seumur hidup oleh anak. Oleh karena itu, masa golden age sangat menentukan keberlangsungan hidup anak kedepannya. Dalam masa golden age ini juga adalah salah satu kesempatan guna mempercepat pertumbuhan anak terutama potensi anak (Izzatul Azizah & Asyifa Robiatul Adawiyah, 2020). Maka dari itu, pada masa ini anak akan mudah dalam menerima stimulus-stimulus serta rangsangan yang diberikan oleh orang tua, pendidik dan juga lingkungannya.

Pendidikan sangat penting diberikan kepada anak dari mulai anak itu lahir ke dunia. Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Berdasarkan tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian

rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 14). Banyak hal yang dapat dilakukan dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini yaitu dapat berbentuk formal, non formal dan informal. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini pada jalur formal seperti Taman Kanak-kanak (TK) atau RA dan lembaga sejenis. Penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur nonformal diselenggarakan oleh masyarakat atas kebutuhan dari masyarakat sendiri, khususnya bagi anak-anak yang dengan keterbatasannya tidak terlayani di pendidikan formal (TK dan RA). Pendidikan di jalur informal dilakukan oleh keluarga atau lingkungan. Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting untuk membantu mempersiapkan pendidikan selanjutnya.

Pada masa golden age anak membutuhkan banyak rangsangan dan stimulus untuk mengembangkan berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Ada beberapa aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak yaitu, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional nilai moral dan agama, seni (Permendikbud 136). Menurut Gallahue (1989: 20) menyatakan bahwa perkembangan motorik ada dua bentuk yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar merupakan gerak yang menggunakan otot-otot besar pada tubuh, kebanyakan olahraga menggunakan kemampuan motorik kasar. Sumantri (2005:143), menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek. Pada anak usia dini memiliki banyak aspek yang perlu di stimulus, salah satunya aspek yang perlu distimulus yakni motorik halus. Pada anak memasuki usia dini, kita dapat melihat beberapa perkembangan motorik halus yang dilakukan oleh anak, seperti memakai sepatu sendiri, makan menggunakan sendok sendiri, menikat giginya sendiri serta menggunting. Namun, masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan keterampilan motorik yang dilakukan oleh anak. Banyak faktor yang menjadi penyebab hal tersebut, salah satunya orang tua kurang memahami atau kurang tau bahwa keterampilan motorik itu perlu untuk ditingkatkan, karena menjadi bagian terpenting untuk keberlangsungan hidup anak kedepannya.

Perkembangan motorik yang dilakukan secara optimal, teratur dan sesuai akan mempengaruhi proses pencapaian pada perkembangan dan pertumbuhan fisik motorik anak tersebut, sehingga hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap perilaku, aktivitas dan kegiatan anak sehari-hari. Sehingga, perkembangan motorik yang dihasilkan oleh anak akan langsung di praktikan serta di tunjukkan secara langsung oleh anak dalam melakukan berbagai macam aktivitas atau kegiatan untuk mendapatkan sebuah pengalaman-pengalaman baru

yang dimana pengalaman itu nantinya akan berpengaruh terhadap perilaku anak kedepannya.

Untuk meningkatkan motorik halus anak, orang tua atau pendidik dapat menggunakan bantuan media pembelajaran. Menurut Hamidjojo yang dimaksud media ialah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan motorik halus pada anak usia dini, misalnya media loose parts. Siti Nur Azizah, dkk (2020) mengemukakan bahwa loose parts merupakan alat permainan edukatif disekitar anak yang berupa bahan-bahan terbuka, dapat terpisah, disatukan kembali, digunakan sendiri ataupun digabungkan dengan bahan-bahan lain. Dapat berupa benda alam (kayu, ranting, dsb) ataupun bahan daur ulang (plastik, kertas, dsb). Dalam menggunakan media loose parts pendidik memiliki peran penting, dimana pendidik harus memberikan arahan yang dapat mendorong anak untuk menghasilkan sebuah karya melalui aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan kreativitas dan imajinasinya dengan penuh semangat dan percaya diri.

Media loose parts dalam meningkatkan motorik halus anak yaitu dengan cara menggunakan jari-jari tangan agar anak mampu menyentuh, menggenggam, memindahkan, menjajarkan, mendorong dengan menggunakan berbagai media dari loose parts yang dimainkannya. Dengan kegiatan tersebut, otot-otot kecil pada diri anak bekerja dengan baik. Gerakan yang dilakukan oleh anak tersebut dapat membantu melatih kekuatan otot-otot kecil dan konsentrasi anak. Selain itu media loose parts tersebut dapat digunakan dimana saja, misalnya diruangan terbuka ataupun ruangan tertutup.

Berdasarkan uraian diatas mengenai pentingnya penggunaan media loose part dalam meningkatkan motorik halus pada anak menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana kegiatan belajar menggunakan media loose parts. Sehingga peneliti mengambil judul "Analisis Media Loose Part untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun".

#### Media Loose Parts

Loose parts merupakan bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, digabung, dirancang ulang atau digabungkan, dipisahkan, dan membongkar kembali dengan berbagai cara. Loose parts dapat membantu menciptakan sebuah kreasi tanpa batas dan terhalang oleh apapun dalam proses pembelajaran serta dapat membantu mengembangkan dan menciptakan kreativitas yang dimiliki oleh anak. Menggunakan loose part dalam proses pembelajaran bersama anak tidak ada habisnya, karena dengan adanya media loose parts dalam proses pembelajaran sangat membantu keberlangsungan pembelajaran tersebut. Bahan pembelajaran loose parts banyak memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi berbagai aspek, seperti Pemecahan masalah, kreativitas, konsentrasi, motorik halus, motorik

kasar, sains (Science), pengembangan bahasa (Literasi), seni (Art), logika berpikir matematika (Math), teknik (Engineering), teknologi (Technology).

Loose Parts adalah bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan, dirancang ulang, disejajarkan, dipisahkan dan disatukan kembali dengan berbagai cara. Selain itu bahan media loose part mudah didapatkan, karena bisa ditemui dimana saja. Bahan medianya dapat dipergunakan dengan di gabungkan dengan bahan lain, contohnya ada batu, pasir, kain, ranting, tali, bola cangkang dan biji-bijian. Setelah itu anak dapat menciptakan berbagai kreasinya menggunakan bahan yang telah disediakan atau yang ada. Menurut (Siskawati & Herawati. 2021) mengemukakan bahwa loose parts merupakan benda yang mudah ditemukan dilingkungan sekitar kita, seperti ranting, kerang, plastik bekas kemasan, botol plastik, kardus bekas, logam, kain dan lain-lain. Sehingga bahan tersebut dapat diperoleh dan ditemukan dengan mudah oleh guru tanpa harus mengeluarkan biaya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa loose parts yaitu material berupa bahan alam maupun bahan sintetis yang dapat digabungkan, dipisahkan, dipindahkan dan dilepaskan dapat juga digunakan di dalam ruangan atau diluar ruangan dengan berbagai macam cara yang tidak ada batasnya.

#### Kemampuan Motorik Halus

Motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau otot-otot kecil yang menggunakan beberapa anggota tubuh, salah satunya adalah tangan dan juga jari yang selalu digunakan dalam melakukan aktivitas, misalnya ketika anak mampu untuk memindahkan benda dari satu tangan ketangan lain, atau dari satu tempat ke tempat lain, ketika anak mampu mencoret-coret, menulis dan menggunting. Selain itu Suryana (2018:159) mendeskripsikan perkembangan motorik anak khususnya motorik halus usia 4-5 adalah sebagai berikut 1) Menggambar sesuatu yang berarti bagi anak; 2) Menggunakan gerakan jari selama permainan jari; 3) Menjiplak gambar kotak; 4) Mewarnai dengan garis-garis; 5) Memotong bentuk-bentuk sederhana seperti geometri. Perkembangan motorik halus pada anak usia ini akan dapat berpengaruh pada kreativitas anak tersebut. Menurut Susanto (2011:164) motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja, karena tidak memerlukan tenaga tetapi motorik halus memerlukan koordinasi yang cermat dan tepat dengan penuh kesabaran serta konsentrasi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literature review. Penelitian ini dibuat dalam metode penelitian literatur review yang mana memberikan output terhadap data yang ada, serta penjabaran dari suatu penemuan sehingga dapat dijadikan suatu contoh untuk kajian penelitian dalam menyusun atau membuat pembahasan yang jelas dari isi masalah yang akan diteliti.

Pada kajian literatur ini sumber yang digunakan merupakan data yang berasal dari artikel yang dipublikasikan dalam waktu 10 tahun terakhir terhitung dari bulan Januari 2014 hingga Desember 2023. Pencarian dalam penelitian ini menggunakan 1 jenis database yaitu Google Scholar. Kata kunci pencarian yang digunakan adalah "media loose parts", "motorik halus", dan "anak usia dini" untuk memperoleh artikel yang relevan. Setelah melakukan penyaringan kembali terkait artikel, penulis memperoleh kembali 10 artikel ilmiah yang membahas mengenai penggunaan media loose parts dalam meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Artikel yang memenuhi kriteria akan digunakan untuk dilakukan analisa. Analisa data sangat penting karena akan berhubungan dan berpengaruh dengan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tematik analisis. Analisa tematik adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi data secara detail mengenai suatu tema penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyaringan artikel ditemukan 10 artikel terkait Penggunaan Media Loose Parts untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak. Pada 10 artikel tersebut diperoleh 5 artikel studi kualitatif, 2 artikel studi kuantitatif, dan 3 artikel PTK. Berdasarkan asal negara dilakukannya penelitian diperoleh dari Indonesia. Artikel yang diperoleh merupakan artikel yang berkaitan dengan penggunaan media loose parts khususnya dalam meningkatkan motorik halus pada anak usia dini 5-6 tahun. Di bawah ini merupakan tabel 1 yang berisi ringkasan 10 studi terkait penggunaan media loose part dalam meningkatkan motorik halus anak usia dini.

Tabel 1 Ringkasan Studi Penelitian				
Penggunaan Media Loose Parts untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus				
No	Studi	Partisipan	Metodologi	Temuan Utama
1.	Ridwan, Ahmad. Azian, Nurul. Faniati,& Fenny (2022)	Anak usia 5- 6 tahun di TK Pembina, Tembilahan	Wawancara terstruktur dan dokumentasi	Media loose part selalu digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh keluwesannya dalam setiap

				<p>pelajaran, kemudahannya dalam menggunakannya dalam permainan, dan disenangi oleh anak. Selain itu, media loose part ini juga memberikan kebebasan kepada anak untuk menuangkan ide, kreativitas, dan imajinasinya ke dalam kegiatan.</p>
2.	Hadiyanti,M,S. Elan & Rahman T (2021)	Anak usia dini yang berada di TK Nuruul Muttaqin 02	Observasi dan wawancara	<p>TK Nuruul Muttaqin 02 menggunakan media loose parts untuk meningkatkan perkembangan motorik halus selama pelaksanaan pembelajaran, hasil dari penerapan media tersebut menunjukkan bahwa motorik halus anak berkembang secara optimal karena fasilitas media loose parts selama pembelajaran. Hal ini dikarenakan, anak sangat tertarik dan antusias dengan media tersebut. Selain itu, media loose parts juga merupakan media yang sangat menyenangkan bagi anak, bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan media ini sangat mudah ditemukan dan dicari di sekitar tempat tinggal anak. Sehingga anak bisa mengenali dan menghargai</p>

				benda yang terdapat disekitar mereka.
3.	Rozak,P. & Habibi,Y (2021)	Anak usia dini di RA Al Falah Badak Kecamatan Belik	Observasi dan wawancara	Dengan adanya media Loose Parts membantu mengoptimalkan pembelajaran yang ada dikelas, terutama dalam peningkatan motorik halus anak, kerana media loose parts tersebut merupakan media yang menyenangkan sehingga tidak membuat anak merasa jenuh ataupun bosan, selain itu juga anak dapay menghasilkan sebuah karya. ada di sekelilingnya.
4.	Khoiriyah,T. Pusari,W,R. & Rakhmawati, W (2022)	22 anak kelompok B RA Prampelan Sayung Demak Tahun Ajaran 2021/2022	Observasi atau pengawasan dan dokumentasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media Loose part dapat digunakan untuk meningkatkan motorik halus anak kelompok B RA Prampelan Sayung Demak Tahun Ajaran 2021/2022. Kegiatan menganyam menggunakan media loose part dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak di Kelompok B RA Prampelan Sayung Demak Tahun Ajaran 2021/2022.
5.	Fajri,Y. Darmi,H. & Mujriati,A (2022)	Anak kelompok B TK Tutwuri Handayani	Planning atau perencanaan, pelaksanaan dan observasi, refleksi, serta	Terdapat sebuah peningkatan pada aspek motorik halus peserta didik ketika menggunakan media <i>loose parts</i> . Ada peningkatan

			revisi perencanaan	kemampuan motorik halus peserta didik setelah menggunakan media loose parts. Hal ini berdasarkan presentase yang didapat oleh peneliti dari hasil observasi di lapangan.
6.	Hairani,S. & Ningrum,A,M (2022)	14 anak usia 4-5 tahun di Tk Al Jihad Gilang, Taman Sidoarjo	Observasi (pengamatan)	Bermain menggunakan Loose Parts sangat memiliki pengaruh terhadap aspek motorik halus anak pada usia 4-5 Tahun di TK Muslimat NU 217 Al-Jihad Gilang – Taman Sidoarjo. Karena banyak anak yang mengalami peningkatan pada aspek koofinasi magad dan tangan yang berfungsi untuk membantu dalam mengatur gerakan tangan yang menggunakan otot halus, selain itu juga bantuan stimulus yang diberikan oleh orang tua maupun guru.
7.	Setianingsih,A & Handayani,N,I (2022)	20 anak usia dini TK Hardikasiwi Sidomoro, 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan	Observasi dan dokumentasi	Solusi untuk membantu dalam meningkatkan motorik halus anak adalah dengan melakukan pembelajaran menggunakan media loose parts. Karena sudah terbukti di TK Hardiasiwi bahwa media tersebut mampu membantu dalam meningkatkan motorik halus anak.
8.	Istim,N. & Hendratno,	Kelompok B usia 5-6	Observasi, dokumentasi	1) media pembelajaran Loosepart berbahan plastik

	Setyowati,S (2022)	tahun di TK Dharma Wanita Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo	dan instrumen penelitian	berpengaruh pada kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun; 2) media pembelajaran Loosepart berbahan plastik berpengaruh pada kemampuan fisik motorik halus pada anak usia 4-5 tahun.
9.	Andriyani & Indhra,M,F (2022)	12 anak kelompok B 1 TK Tunas Inti, Tebo Jaya, 6 orang anak lai-laki dan 6 orang anak perempuan.	Planning atau perencanaan, pelaksanaan dan observasi, refleksi, serta revisi perencanaan	Sesuai dengan penemuan dilapangan, terkait penggunaan media <i>loose parts</i> dalam motorik halus, peneliti mengupayakan tindakan perbaikan pada setiap siklus hingga dicapai hasil yang maksimal sesuai dengan tahapan siklus perencanaan yang dbuat. Capaian setiap indikator mengalami peningkatan mulai dari sebelum diberlakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan penggunaan media loose pars.
10.	Izzatulummah,M. Aziz,A & Kiromi,H,I (2022)	Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Penggunaan media loose parts dalam meningkatkan motorik halus pada anak usia dini di TK 'Aisyiyah Bustanul Artfal II dapat mengembangkan motorik halus pada anak dengan sangat baik melalui media loose parts. Dari beberapa macam-macam bentuk,

				<p>macam-macam warna dan macam-macam bau media loose parts yang telah tersedia di lembaga dan dapat diamati bahwa motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II sudah mulai berkembang dengan baik dan sesuai usia tumbuh kembang anak. Dengan adanya media loose parts yang tak terbatas jumlah, bentuk dan warnanya. Hal ini dapat dilihat bahwa jari-jemarinya anak terlihat sangat lentur dan dapat berkreaitivitas dengan sesuai keinginannya masing-masing. Dengan adanya seperti ini anak juga mampu menulis berbagai kosa kata sesuai bentuk huruf, angka atau kosankata yang di arahkan guru sesuai dengan tema pembelajaran.</p>
--	--	--	--	--

Berdasarkan temuan penelitian ini, media loose parts mampu membantu meningkatkan motorik halus pada anak usia dini. Disamping itu, peran media loose parts sebagai bahan ajar dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi berbagai aspek: Pemecahan masalah, kreativitas, konsentrasi, motorik halus, motorik kasar, sains (Science), pengembangan bahasa (Literasi), seni (Art), logika berpikir matematika (Math), teknik (Engineering), teknologi (Technology).

Media loose parts merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengembangkan dan juga meningkatkan kemampuan motorik halus yang dimiliki oleh anak. Alat bantu atau media tersebut harus bisa mengatasi permasalahan didalam kelas, misalnya ketika anak merasa bosan dengan pembelajaran dan media yang digunakan maka guru harus mampu mengatasi permasalahan tersebut, dengan menciptakan media yang kreatif, mudah dibuat dan mampu

menarik perhatian dan minat anak. Bahannya sangat mudah ditemukan dan didapatkan, tanpa harus mengeluarkan biaya. Karena media looseparts merupakan media yang bisa digunakan oleh anak dengan cara digabungkan, dibawa, dipindahkan bahkan anak bisa merancang kembali. Karena bahannya yang mudah untuk dipindah-pindahkan kan oleh anak dari satu tempat ke tempat yang lainnya.

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari media looseparts, yaitu dapat membantu dalam meningkatkan kreatifitas dan imajinasi anak, dapat meningkatkan sikap kooperatif dan sosialisasi yang dimiliki anak, anak akan lebih aktif secara fisik, dapat mendorong atau meningkatkan kemampuan komunikasi dan tawar-menawar ketika anak berada di ruang terbuka (Damayanti et al., 2020, p. 78). Oleh karena itu, ada tujuan dari dilakukannya pembelajaran dengan media loose parts, agar anak lebih kreatif karena anak bebas tanpa batas untuk mengemukakan kreatifitasnya. Anak juga mampu mengenal benda yang ada disekitar, sehingga anak akan belajar untuk lebih memanfaatkan dan mencintai apa yang dihasilkan dari lingkungannya. Anak juga akan lebih mengetahui bahwa apa yang ada di lingkungan itu bisa dimanfaatkan dan membantu proses belajar mengajar.

Hal temuan lainnya adalah pentingnya aspek motorik pada diri anak untuk dikembangkan, diperhatikan dan diberikan stimulus-stimulus agar perkembangan motorik anak mampu berkembang secara optimal. Oleh karena itu, media loose parts menjadi media yang cocok dan efektif untuk membantu para pendidik dalam mengembangkan dan meningkatkan motorik halus pada anak. Salah satu media yang efektif dan mampu menunjang proses pembelajaran adalah media loose parts, karena media itu sangat membantu dalam meningkatkan dan mengembangkan berbagai aspek perkembangan pada anak, terutama aspek motorik halus. Media tersebut juga mudah digunakan, dan bahan-bahan alami yang mudah ditemukan di lingkungan tempat tinggal. Maka dari itu, media loose parts menjadi alternatif yang sangat cocok digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan berbagai macam keterampilan yang dimiliki oleh anak, khususnya keterampilan motorik halus.

#### SIMPULAN

Media loose part merupakan media yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Karena keluwesannya dalam setiap pelajaran, dan kemudahan dalam menggunakan dalam permainan, dan disenangi oleh anak. Selain itu, media loose part juga memberikan kebebasan kepada anak untuk menuangkan ide, kreativitas, dan imajinasinya ke dalam kegiatan melalui media tersebut. Bahan yang digunakan dalam membuat media loose parts juga mudah ditemukan di lingkungan, sehingga guru dapat membuatnya sendiri. Media loose parts merupakan media yang dapat mengembangkan aspek motorik halus anak. Pembelajaran dengan menggunakan media loose parts diharapkan mampu meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusriani, Ade. (2015). Kepercayaan Diri Melalui Bermain Gerak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 1–18.
- Aulina, N., C. 2017. Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. Sidoarjo Jawa Timur : UMSIDA Press.
- Andriani, Windy. (2022). Penggunaan Metode Sistematis Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v7i2.5632>
- Andriyani, Andriyani, & Indhra, Feerlie Moonthana. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Media Loose Parts Pada Anak Kelompok B TK Tunas Inti Dusun Tebo Jaya Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo. *ALAYYA : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 1–23. <https://doi.org/10.51311/alayya.v2i1.406>
- Eriani, Eva, Mardiah, Mardiah, Napratilora, Martina, & Erdawati, Sri. (2022). Loose parts: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 175–181. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.316>
- Guru Anak Usia Dini, Pendidikan. (2022). *Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 42-49 ISSN 2302-7363 Pengaruh Permainan Loose Part Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun*. 11, 42–49.
- Hadiyanti, Siti Maryam, Elan, Elan, & Rahman, Taopik. (2021). Analisis Media Loose Part Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 337–347. <https://doi.org/10.26877/paudia.v10i2.9329>
- Istim, Nur, Hendratno, Hendratno, & Setyowati, Sri. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Loose Part Bahan Plastik terhadap Perkembangan Bahasa dan Fisik Motorik pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8572–8584. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3793>
- Izzatulummah, M., Aziz, A., & Kiromi, I. H. (2022). Penggunaan Media Loose Parts untuk Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Usia Dini di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal II Kota Probolinggo. *Ejournal.Uinsatu.Ac.Id*, 6(2), 315–333. Retrieved from <https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/martabat/article/view/7305%0Ahttps://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/martabat/article/view/7305/2213>
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).
- Khoiriyah, Tatik, Wahyu Pusari, Ratna, & Rakhmawati, Ellya. (2022). Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menganyam Menggunakan Media Loose

- part Pada Kelompok B RA Prampelan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 459–465. <https://doi.org/10.26877/paudia.v11i1.11569>
- Maimunah, M. (2016). Metode Penggunaan Media Pembelajaran. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95--105>
- Nurfadilah, N., Nurmalina, N., & Amalia, R. (2020). Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Loose Part Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Bangkinang Kota. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 224-230.
- Pendidikan, Bangkitkan, & Cepat, Lebih. (2022). *Prosiding Seminar Nasional PENGGUNAAN MEDIA LOOSE PARTS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK B*. 19–20.
- Ridwan, Ahmad, Nurul, Nurul Azian, & Faniati, Fenny. (2022). Analisis Penggunaan Media Loose Part untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(02), 105–118.
- Rifka Anisyah, Dewi, Yusuf Muslihin, Heri, & Studi PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya, Program. (2022). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Dengan Media Loose Parts Pada Anak Usia Dini Di Tk Bias Sidamulya. *Desember*, 6(2), 161–169.
- Rijkinyani, Rike Parita, Syarifuddin, Syarifuddin, & Mauizdati, Nida. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4905–4912. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2986>
- Rozak, P. (2021). Penerapan Media Loose Part Dalam Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini. *Al-Athfal*, 2, 56–71. Retrieved from <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/al-athfal/article/view/535>
- Setianingsih, Asih, & Handayani, Iys Nur. (2022). Implementasi Media Loose Parts untuk Mengembangkan Aspek Motorik Halus Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 77–86. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.301>
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). No PENGGUNAAN MEDIA LOOSE PART DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.